

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai risiko bahaya di Proyek *The Palace* didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan analisis dengan metode HIRADC didapatkan identifikasi risiko dengan melihat risiko yang menjadi prioritas yaitu terdapat 6 jenis pekerjaan dengan risiko jatuhnya pekerja dari ketinggian yaitu pekerjaan perakitan perancah, pemasangan bekisting, pembongkaran bekisting, pengecoran balok dan pelat, serta pengecoran kolom. Sementara terdapat 3 jenis pekerjaan dengan risiko terluka akibat metode yang kurang aman yaitu pembuatan rangka bekisting, pembesian fabrikasi dan pembesian lapangan. Untuk risiko tertimpa material yaitu pekerjaan pembongkaran perancah, dan risiko penyakit akibat kerja yaitu pekerjaan *housekeeping*.
2. Dari analisis yang dilakukan, terdapat 2 jenis pekerjaan yang masuk dalam tingkat *extreme risk level* yaitu pekerjaan pengecoran balok dan pelat serta pekerjaan pengecoran kolom, 6 jenis pekerjaan dengan tingkat *high risk level* yaitu pembuatan rangka bekisting, pemasangan bekisting, pembesian fabrikasi, pembesian lapangan, perakitan perancah dan pembongkaran perancah. Sementara pada *moderate risk level* yaitu pekerjaan pembongkaran bekisting dan pekerjaan *housekeeping*.
3. Rencana tindakan pengendalian yang menjadi prioritas berdasarkan pekerjaan dengan tingkat risiko paling tinggi adalah melindungi tenaga kerja dengan risiko terjatuh di ketinggian saat bekerja yaitu dengan bekerja sesuai Standar Operasional Pekerjaan (SOP) dan penggunaan APD lengkap terutama penggunaan *full body harness* (FBD) ketika bekerja di ketinggian.

## **6.2 Saran**

Berikut adalah saran untuk penurunan tingkat risiko bahaya pada proyek *The Palace Apartment & Condotel* :

1. Membuat divisi khusus Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang lengkap untuk mengatur dan mengawasi jalannya Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)
2. Perlunya tindakan tegas dan disiplin yang mengatur pekerja agar bekerja secara aman pada proyek

3. Perlunya pelatihan-pelatihan dan penyampaian informasi secara menyeluruh kepada semua pekerja mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan dengan metode *Job Safety Analisis* agar jenis pekerjaan yang ada pada HIRADC lebih diuraikan lebih detail lagi per aktivitas pekerjaan.